**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	* 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Muri (2014) menegaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian.

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimen.* Jenis ini dipilih karena peneliti akan memberikan *treatment* berupa Model *Mind Mapping* terhadap kelas IV dan melihat perbandingan hasil sebelum dan sesudah pemberian *treatment* pada kelas IV.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
	* + 1. **Variabel Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel. Sugiyono dalam Kasmadi (2013: 18) menyatakan bahwa “variabel yaitu gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

Adapun variabel yang menjadi acuan dalam penelitian yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Penelitian ini variabel bebasnya model *Mind*

 *Mapping*

1. Variabel terikat (Y) : Penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar

 siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri

 Lariangbangi 1 Kecamatan Makassar Kota Makassar

* + - 1. **Desain Penelitian**

Berdasarkan eksperimen penelitian yang akan dilaksanakan maka menurut Sugiyono (2015) bahwa penelitian eksperimen ini menggunakan Pre Experimental Design bentuk One Group Pretest Post-test Design*,* dimana design tersebut yakni:

$O\_{1}$**X**$O\_{2}$

Keterangan:$ $

$O\_{1}$ = hasil *pretest* sebelum diberi perlakuan

 $O\_{2} $= hasil *posttest* setelah diberi perlakuan

 **X** = perlakuan

1. **Defenisi Operasional**

1. Model *Mind Mapping* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa menggunakan seluruh potensi otak agar bekerja optimum. Pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* akan membuat kegiatan belajar siswa menjadi kreatif, menarik, menyenangkan, dan meningkatkan pemahaman kepada siswa agar dapat berkonsentrasi pada subjek materi yang diberikan sehingga membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman dan pengertian.

Langkah-langkah dengan menggunakan model *Mind Mapping*

1. Menggambarkan topik di bagian tengah halaman
2. Menambahkan beberapa subjudul
3. Untuk setiap subjudul, tambahkan hal-hal pokok dan rincian pendukung
4. Membiarkan imajinasi berkembang dan siswa melakukan kreativitasnya sendiri dengan menambahkan gambar-gambar yang akan membuat *Mind Mapping* menjadi lebih menarik.
5. Hasil Belajar IPA adalah hal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dalam pembelajaran khususnya. Hasil belajar merupakan hasil penilaian dari pembelajaran serta evaluasi yang telah diberikan. Hasil belajar dengan menggunakan *Mind Mapping* dapat dilihat berdasarkan kegiatan *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan.
6. **Populasi dan Sampel**
7. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2016: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Lariangbangi 1 Kecamatan Makassar Kota Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018. Sampel jenuhJumlah populasi adalah sebanyak 22 orang.

1. **Sampel**

Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*. menurut Sugiyono (2016) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel saya kurang dari 30 sampel, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Tes**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya yaitu tes. Tes adalah untuk mengukur sejauh mana anak paham terhadap suatu pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa.

1. **Dokumentasi**

Data penunjang dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang meliputi daftar nama siswa kelas IV baik laki-laki maupun perempuan, kriteria kelulusan minimal mata pelajaran IPA, dan gambar saat proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas IV SD Negeri Lariangbangi 1 Kecamatan Makassar Kota Makassar.

**Tabel 3.1 Pedoman Pengkategorian Aktivitas Belajar Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktivitas Belajar (%)** | **Kategori** |
| 85-100 | Sangat Baik (SB) |
| 70-84 | Baik (B) |
| 55-69 | Cukup (C) |
| 40-54 | Kurang (K) |
| 0-39 | Sangat Kurang (SK) |

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama pemberian *pretest*. Pertemuan kedua dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan). Pertemuan keempat sebagai *posttest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran IPA di sekolah yang bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

* 1. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan dan hasil belajar IPA siswa sebelum diberikan *treatment* berupa kegiatan *Mind Mapping.*

* 1. Pemberian *Treatment*

 Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan model *Mind Mapping* dilaksanakan di kelas sebanyak dua kali

* 1. *Posttest*

Tahapan ini siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar IPA siswa setelah diberikan *treatment* berupa kegiatan *Mind Mapping*

1. **Validitas Instrumen**

Validitas dalam proses pembelajaran Menurut Bundu (2012: 69) dapat didefinisikan sebagai “ketepatan tes dalam menghasilkan data atau informasi yang sesuai dengan tujuan atau keputusan yang akan dibuat”. Validitas instrumen terdiri atas beberapa jenis dan validitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi yang mengacu pada pendapat pakar/ahli (Judgement Experts)

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif dan dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yaitu analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2012: 147) menegaskan bahwa “analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum”. Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA ketika diberi perlakuan berupa Model *Mind Mapping*

**Tabel 3.2. Indikator Standar Hasil Belajar Berdasarkan**

 **Ketetapan Depdiknas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Nilai** | **Kategori Hasil Belajar** |
| 0-54 | Sangat Rendah |
| 55-64 | Rendah |
| 65-74 | Sedang |
| 75-84 | Tinggi |
| 85-100 | Sangat Tinggi |

Sumber : SD Negeri Lariangbangi 1

* + - 1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis data inferensial merupakan jenis analisis data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan pengujian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (uji-T).

**a. Uji Asumsi**

Uji normalitas ini dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang dijadikan sebagai sampel dengan tujuan untuk mengetahui sampel data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20 dengan uji *Kolmogorov Smirnov Normality Test*. Data hasil belajar IPA dikatakan berdistribusi secara normal apabila signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05.

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

$H\_{0}$ : Sampel berdistribusi normal

$H\_{a}$ : Sampel tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian : Menerima $H\_{0}$ jika nilai peluang ρ-*Value* ≥ α

**b*. Paired Sample T-Test***

*Paired Sample T-Test* digunakan untuk melihat perbedaan hasil tes sebelum dan setelah diterapkan dengan pengaruh model *Mind Mapping* kelas IV maka data dianalisis dengan menggunakan *Paired Sampel T-Test*. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.

Adapun kemungkinan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Jika nilai P sig. > 0,05 maka hipotesis nol $(H\_{0}$) diterima dan hipotesis alternatif ($H\_{a}$) ditolak berarti tidak terdapat pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa.
2. Jika nilai P sig.$<$ 0,05 maka hipotesis alternatif ($H\_{a}$) diterima dan hipotesis nol $(H\_{0}$) ditolak berarti terdapat pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa.